

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kehidupan yang sejahtera merupakan impian setiap individu di dunia ini. Aspek ekonomi menjadi salah satu indikator penting yang digunakan sebagai tolak ukur kesejahteraan hidup manusia. Realitas menunjukkan negara Indonesia masih sedang berusaha membenah diri untuk mengatasi persoalan ekonomi yang tak pernah tuntas diselesaikan. Masih banyak penduduk yang hidup dalam kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian penduduk Indonesia masih jauh dari kondisi hidup yang sejahtera. Nusa Tenggara Timur adalah salah satu propinsi di Indonesia yang masih mengalami keterbelakangan ekonomi. Masih banyak daerah-daerah di NTT yang belum mampu keluar dari lingkaran kemiskinan. Di samping persoalan ekonomi yang sangat memprihatinkan, Gereja Lokal Keuskupan Larantuka tampil sebagai agen Kerajaan Allah yang turut ambil bagian dalam mengatasi permasalahan ekonomi di wilayah keuskupannya. Langkah alternatif yang dilakukan oleh Gereja adalah dengan membentuk lembaga-lembaga dan komisi-komisi. Salah satu lembaga pemberdayaan umat dan masyarakat dalam bidang sosial ekonomi yang bernaung di bawah payung Gereja Lokal Keuskupan Larantuka adalah Delsos (Delegatus Sosialis). Delsos hadir sebagai solusi yang mencerahkan wawasan serta meningkatkan kreativitas kerja umat di Keuskupan Larantuka agar mampu mengatasi permasalahan sosial ekonomi yang tengah terjadi kemudian bersama-sama melangkah menuju suatu kehidupan yang sejahtera.

Delsos hadir sebagai bentuk kepedulian Gereja terhadap persoalan sosial ekonomi yang tengah melanda umat dan masyarakat. Tujuan dari Delsos adalah menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah dalam pergumulan hidup umat Allah yaitu buah-buah cinta kasih dalam kehidupan sosial ekonomi. Delsos memiliki sejarah, visi dan misi serta tujuan yang mengarah pada aspek penting

kemanusiaan yakni aspek sosial ekonomi. Ada tiga hal yang menjadi dasar pijakan Delsos dalam berkarya yaitu Gerakan Aksi Puasa Pembangunan, Gerakan Hari Pangan Sedunia, dan Gerakan Lembaga Keuangan Mikro. Ketiga gerakan ini menjadi jantung yang mendasari segala program dan pelaksanaan karya pelayanan Delsos dalam bidang sosial ekonomi guna mengatasi masalah kemiskinan yang melanda umat dan masyarakat.

Melihat masalah kemiskinan yang dihadapi umat dan masyarakat Keuskupan Larantuka, penulis mencoba menggunakan kisah Injil Lukas 9:10-17 tentang Yesus memberi makan lima ribu orang sebagai sumber inspirasi bagi Delsos dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat Keuskupan Larantuka. Lukas adalah salah satu penulis Injil sinoptik. Ia merupakan sejarawan, tabib, dan sastrawan terpelajar yang beriman kepada Yesus Kristus. Lukas menulis Injilnya kepada Teofilus seorang yang berkedudukan sosial tinggi dan ingin mendalami ajaran tentang Yesus. Selain itu, sidang pembaca Lukas adalah umat non Yahudi yang miskin, menderita, lemah, teraniaya, dan tertindas sehingga mereka kerap kali menantikan kedatangan Mesias yang kedua untuk membebaskan mereka dari kesulitan yang mereka alami. Lukas ingin menekankan kepada sidang pembacanya tentang kebenaran akan karya keselamatan yang dijanjikan Allah dalam diri Yesus Kristus. Dalam pandangan teologisnya, Lukas menggambarkan Allah sebagai Bapa yang baik, Roh Kudus sebagai kekuatan Ilahi tanda kehadiran Allah, Kristologi Yesus, dan Gereja yang menjadi saksi dan penerus tugas kemuridan Yesus di tengah dunia. Ada pun tema-tema besar dalam Injil Lukas yaitu sebuah Injil keselamatan bangsa-bangsa, Injil kerahiman Allah, Injil doa, Injil kaum perempuan, serta Injil orang miskin dan hina dina.

5.2 Saran

Semua pembahasan dalam karya ilmiah ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi Delsos. Penulis menggunakan perikop Lukas 9:10-17 tentang kisah Yesus memberi makan lima ribu orang sebagai dasar inspirasi bagi Delsos dan semua perangkat kerjanya untuk memajukan dan mengembangkan Kesejahteraan ekonomi melalui upaya pemberdayaan yang dilakukan. Oleh karena itu, tulisan ini ditujukan kepada

Delsos dan kepada seluruh pembaca. *Pertama*, bagi Delsos dan seluruh perangkat kerjanya. Kisah Injil Lukas 9:10-17 mau mengajarkan Delsos dan seluruh perangkat yang bekerja di dalamnya untuk meneladani dan menghidupi sejumlah nilai yang telah ditunjukkan oleh orang banyak, para murid, dan Yesus dalam upaya memberdayakan perekonomian umat serta masyarakat Keuskupan Larantuka. Sikap belas kasih Yesus kepada orang banyak haruslah menjadi teladan belas kasih Delsos terhadap sesama. Selain belas kasihan, sikap rela memberi, dialog solidaritas, dan persekutuan yang digambarkan Lukas dalam kisah Yesus memberi makan lima ribu orang dapat dijadikan sebagai model dasar pelayanan Delsos dalam meningkatkan kesejahteraan hidup bersama.

Ada beberapa rekomendasi yang penulis anjurkan bagi Delsos dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi umat dan masyarakat Keuskupan Larantuka ialah sebagai berikut.

- Mengembangkan usaha swadaya produktif
- Memberikan inspirasi yang mendidik dan membimbing umat bersama masyarakat untuk mengembangkan kreativitas diri mereka
- Mengembangkan program pembangunan tenaga manusia dalam meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki umat dan masyarakat
- Memberikan perhatian ekstra terhadap wilayah-wilayah yang masih dalam taraf perkembangan
- Kaderisasi tenaga pengembangan sosial ekonomi

Kedua, bagi seluruh masyarakat pembaca. Penulis juga mengajak para pembaca untuk menghidupi nilai-nilai yang ada di dalam kisah ini dalam kehidupannya sehari-hari. Para pembaca atau masyarakat luas juga dapat meneladani semangat belas kasih, sikap rela memberi, dialog solidaritas, dan persekutuan hidup yang ditampilkan dalam perikop Injil Lukas 9:10-17 sebagai teladan untuk membangun kesejahteraan hidup bersama di tengah umat.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN

Bataona, Yos Gowing. *Menyingkap Jurus-Jurus Kegembalaanku di Keuskupan Larantuka*. Larantuka: Sekretariat Pastoral Keuskupan Larantuka, 2004.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

Tim Sinode Keuskupan Larantuka. *Instrumen Laboris Sinode VII Keuskupan Larantuka 2019*. Larantuka: Sekretariat Pastoral Keuskupan Larantuka, 2019.

II. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT. Grammedia Pustaka Utama, 1996.

Brown, Lesley, ed. *The New Shorter Oxford English Dictionary On Hitorial Principle A-M*. Oxford: Clarendon Press, 1993.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Douglas, J. D. *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini*, Jilid II M-Z (t. p). Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OFM, 1992.

Haag, H. *Kamus Alkitab*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1980

Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja Jilid II*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Cakra, 2005.

------. *Ensiklopedi Gereja Jilid V*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Cakra, 2005.

------. *Ensiklopedi Populer Politik Pembangunan Pancasila Jilid III*. Jakarta: Kanisius, 2009.

Leon-Dufour, Xafier. *Ensiklopedi Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.

O'Collins, Gerald dan Edward G. Farrugia. *Kamus Teologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.

Verhoeven, P. TH. L. dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin-Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.

III. BUKU-BUKU

Adian, Donny Gahral. *Percik Pemikiran Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra, 2006.

Adisasmita, Rahardjo. *Pembangunan Perdesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Adisumarta, R. J. Kaptin. *Komentar Peristiwa Ekonomi 1965 – 1969*. Jakarta: Buku Kompas, 2003.

Bakker, A. *Ajaran Iman Katolik I: Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.

Barchlay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Lukas*. Penerj. A. A. Yewangoe. Jakarta: Gunung Mulia, 1997.

Beding, Alex. *Ulang Tahun ke-50 Keuskupan Larantuka 1951-2001, Sekpas LarantukaBataona, Yos Gowong. Menyingkap Jurus-Jurus Kegembalaanku di Keuskupan Larantuka*. Larantuka: Sekretariat Pastoral Keuskupan Larantuka, 2004.

Boelaars, Huub J. W. M. *Indonesianisasi: Dari Gereja Katolik di Indonesia Menjadi Gereja Katolik Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Boland, B. J. dan P. S. Naipospos. *Tafsiran Alkitab Injil Lukas*. Jakarta: Gunung Mulia, 2003. Hendrickx, Herman. *Satu Yesus Empat Injil*. Jakarta: Obor, 1994.

Bosch, David J. *Transformasi Misi Kristen, Sejarah Teologi Misi yang Mengubah dan Berubah*. Penerj. Stephen Suleeman. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1997.

Darmawijaya, St. *Gelar-Gelar Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Dianne Bergant, Dianne dan Robert J. Karris. *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Penerj. A. S. Hadiwiyata. Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Drane, John. *Memahami Perjanjian Baru*, penerj. P. G. Katoppo. Jakarta: Gunung Mulia, 2001

Eduard Jebarus, Eduard. *Sejarah Keuskupan Larantuka* (Maumere: Ledalero, 2017), hlm. 12.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

- Groenen, C. *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Gutierrez, Gustavo. *A Tehology of Liberation*. New York: Maryknoll, 1973.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. *Pesan Imam dan Moral Injil Lukas*. Yogyakarta: Pustaka Nusatama, 2007.
- Harrington, Wilfrid J. *Luke: Gracious theologian*. Dublin: The Columba Press, 1997.
- Harun, Martin. *Lukas Injil Kaum Marginal*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Hendrix, Herman. *Satu Yesus Empat Injil*. Penerj. Manuel V. Valencia. Jakarta: Obor, 1994.
- International Bible Society. *Life Application Study Bible: New International Version*. United States of America: Tyndale House Publisher, Inc. Wheaton, Illions and Zondervan Publishing House Grand Rapids, Michigan, 1997.
- Jacobus, Tom. *Lukas: Pelukis Hidup Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Jebadu, Aleksander. *Bahtera Terancam Karam*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- . *Politik Ekonomi Pasar Bebas*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2015.
- Jebarus, Edu. *Inilah Uskup Kita*. Larantuka: Sekpas Keuskupan Larantuka, 2002.
- Kii, J. Bili. *Panduan Membaca Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Kleden, Marianus. *Hak Asasi Manusia dalam Masyarakat Komunal-Kajian Atas Konsep HAM dalam Teks-Teks Adat Lamaholot dan Relevansinya terhadap HAM dalam UUD 1945*. Yogyakarta: Lamalera, 2008.
- Kohl, Karl-Heinz. *Raran Tonu Wujo-Aspek Inti Sebuah Budaya Lokal di Flores Timur*. Penerj. Paul Sabon Nama. Maumere: Ledalero, 2009.
- Komisi Kepausan Untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Kurniawan, Mi'raj Dodi. *Pembaaharuan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire*. Malang: Intrans Publishing, 2021.
- Leks, Stefan. *Tafsir Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- . *Tafsir Injil Matius*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Tafsir Perjanjian Baru 3: Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 1981.

- Malik, Asmiati Abdul. *Politik Ekonomi Indonesia*. Malang: Intrans Publishing, 2020.
- Mandaru, Hortensius. *Solidaritas Kaya Miskin Menurut Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Martini, Carlo Maria. *Menyelami Alam Doa Bersama Santo Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Olsthoorn, Martin. *Mengenal Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Osborne, Grant R. *Exegetical Commentary on the New Testament*. America: Zondervan Co, 2010.
- Pasi, Gregorius dan Peter B. Sarbini. *Dosa dan Pengampunan: Pergulatan Manusia Dengan Allah*. Malang: Karmelindo, 2016.
- Powel, Mark Allan. *What Are They Saying About Luke?*. New York: Paulist Press, 1986.
- Price, J. M. *Yesus Guru Agung*. Bandung: Literatur Baptis, 2011.
- Sudarmanto, Y. B. *Agama dan Politik Anti Kekerasan*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Suharyo, Ignatius. *Membaca Kitab Suci Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- . *Memberi Dan Menerima*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- . *Pengantar Injil Sinoptik*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Swellengrebel J.L. dan Robert Bratcher. *Pedoman Penafsiran Alkitab Injil Lukas*. Penerj.M.K. Sembiring. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia dan Yayasan Kartidaya, 2005.
- Timotius, S. *Gereja yang Bertumbuh dan Berkembang*. Yogyakarta: ANDI, 2012.
- Yustika, Ahmad Erani. *Politik Ekonomi*. Malang: Intrans Publishing, 2020.

IV. MAJALAH

- Da Silva, Gabriel Unto. “Arah Pastoral Keuskupan Larantuka”, dalam *San Domingg*. 1. Januari-April, 2007.

V. JURNAL

- Adon, Mathias J. dan Antonius Denny Firmanto. "Makna Belas Kasih Allah dalam Hidup Manusia". dalam *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, Volume VI. No. 2*, Malang: April 2022.
- Ballor, Jordan J. "The Pope, the Professor, and the Poor". *Jurnal of Markets and Morality*, 19:2 Grand Rapids, Mei 2016.
- Berutu, Meldayanti. "Makna Penderitaan Yesus di Kayu Salib (Lukas 23:33-43) dan refleksinya Bagi Umat Kristen Masa Kini". *Jurnal Aeropagus*, 18:2, September 2020.
- Nelly dan Lican Gultom. "Menerapkan Keteladanan Yesus Sebagai Guru berdasarkan Injil Lukas" dalam *Jurnal Pendidikan Kristen, I : 1*, Juli 2020.
- Olson, Kristi A. "The Importance of What We Care About: A Solidarity Approach to Resource Allocation". *Journal Political Studies*, 17:1, The Authors: January, 2020.
- Rahman, Nuril Endi. "Potret Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset Lokal pada Kelompok Budidaya Ikan Koi di Desa Banyuglugur Situbondo". *Jurnal PKS*, 7:3, September 2018.
- Siahaya, Karel Martinus. "Dampak Sosial Politik terhadap Perkembangan Ekonomi Umat Allah Zaman Perjanjian Lama". dalam *Jurnal Teruna Bhakti*, 2 : 1, Agustus, 2019.
- Siburian, Rasmida N. "Peran CU-Modifikasi Menyikapi Kemiskinan Masyarakat". dalam *Jurnal Diakonia*, 1:1, November 2016.
- Sikettang, Sonta. "Mencari Kerajaan Allah dan Kebenaran-Nya dan Implementasinya bagi Kehidupan Orang Kristen Masa Kini: Studi Eksegetis Matius 6: 33", dalam *Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen*, 19:1, Maret 2021.
- Wilhelmus, Ola Rongan dan Margareta Sudaryanti. "Semangat Pelayanan Yesus Kepada Orang Miskin Menurut Injil Lukas 9:10-17 dan Relevansinya Bagi Karya Pelayanan Katekis Dewasa Ini". *Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK)*, 14:7, Madiun: Oktober 2015.

VI. MANUSKRIP

- Betan, Alfons. "Kuliah Mimbar Eksegese Yohanes,". *Manuskrip*. STFK Ledalero, 1999. 21.
- Jebarus, Edu. "Sejarah Keuskupan Larantuka". *Manuskrip*. Larantuka: SMA Katolik Darius, 2010.

Sekretariat Keuskupan Larantuka, “Keuskupan Larantuka Memacu Jalan, Meneliti Arus”. *Manuskrip*. Dokumen Pusat Riset Candraditya, Maumere.

VII. WAWANCARA

Kung, Fransiskus Kopong. *Wawancara*. Rabu, 20 April 2022, pukul 10.30 – 11.15 WITA.

Da Silva, Gabriel Unto. *Wawancara*. Rabu, 20 April 2022, pukul 16.00 – 17.15 WITA

Welan, Marianus D. T. *Wawancara*. Rabu, 20 April 2022 pukul 10.30 – 11.15 WITA.

VIII. SKRIPSI

Bere, Marius Luden. “Menelaah Gerakan Pembaharuan Sosial Yesus Dalam Konteks Teologi Injil Lukas”. *Skripsi*, Maumere: STFK Ledalero, 2004.

IX. INTERNET

Arnani, Mela. “Angka Kemiskinan di Indonesia Naik” dalam *Compas.Com*, https://www.kompas.com/tren/read/2021/02/18/110300865/angka-kemiskinan-indonesia-naik-ini-data-per-provinsi?amp=1&page=3&jxconn=1*gkz9d*other_jxampid*cHI3QIZGMFFwbG9rQUh1QWV6b19WZkw5ZmhPynJQUVRmREJ5UV95T2c1cIZfYkd2a0hVQk1KYXhjai01VHkdQ.diakses pada 22 September 2021.

Badan Pusat Statistik. “Tabel Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Flores Timur, 2013-2020”.dalam *BPS Kabupaten Flores Timur*, <https://florestimurkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/bf63c1f0505652500401157b/kabupaten-flores-timur-dalam-angka-2021.html>, diakses pada 15 oktober 2021

Badan Pusat Statistik. “Tabel Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lembata, 2013-2020”.dalam *BPS Kabupaten Lembata*, <https://lembatakab.bps.go.id/publication/2021/02/26/6a2c481234b019f82886fdb c/kabupaten-lembata-dalam-angka-2021.html>, diakses pada 15 Oktober 2021.

- . “Persentase Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan di Kabupaten Flores Timur dan Lembata, 2013-2020”. dalam *BPS Kabupaten Flores Timur-Lembata*, <https://flotim-lembatakab.bps.go.id/publication/2021/02/26/bf63c1f0505652500401157b/kabupaten-flores-timur-Lembata-dalam-angka-2021.html>, diakses pada 13 oktober 2021.
- Untu, Benedictus Estephanus Rolly. “Tentang KWI”. dalam *Kawali.Org*, <https://www.kawali.org/profil-kwi/>, diakses pada 15 Maret 2022.
- Marwanto, Yanuari. “Sejarah dan Semangat Dasar APP”. dalam *HidupKatolik.Com*, <https://www.hidupkatolik.com/2017/11/23/15026/sejarah-dan-semangat-dasar-app.php>, diakses pada 12 oktober 2021.
- Komisi Pengembangan Sosial Ekonomi KWI. “Gerakan Hari Pangan Sedunia KWI”. dalam *DokpenKWI.Org*, <https://www.dokpenkwi.org/2016/02/28/gerakan-hari-pangan-sedunia/>, diakses pada 13 oktober 2021.
- Yulius. “Credit Union Sebagai Sarana Untuk Pengembangan Sosial Ekonomi Umat”. dalam *Blog Paroki St. Yosep Purwokerto*, <https://sanyospwt.com/2018/06/02/credit-union-cu-sebagai-sarana-untuk-pengembangan-sosial-ekonomi-umat/>, diakses pada 23 Maret 2021.